

INTISARI

GAMBARAN PERAWATAN TALI PUSAT BAYI BARU LAHIR PADA IBU NIFAS PRIMIPARA DI PUSKESMAS MERGANGSAN, JETIS DAN TEGALREJO KOTA YOGYAKARTA

Reni¹, Edi Sampurno Ridwan², Dyah Pradnya Paramita²

Latar belakang: Perawatan tali pusat secara intensif diperkenalkan pada tahun 1950-an sehingga 1960-an. Disejumlah negara berkembang masih sering dijumpai kasus infeksi tali pusat walaupun antiseptik jenis baru telah diperkenalkan. Perawatan tali pusat sebenarnya tidak begitu sulit karena hanya perlu dijaga kebersihannya. Sisa tali pusat jangan sampai dalam keadaan lembab sehingga memudahkan bakteri atau jamur berkembang dan menimbulkan infeksi.

Tujuan : Mengetahui gambaran perawatan tali pusat bayi baru lahir pada ibu nifas primipara di puskesmas Mergangsan, Jetis, Tegalrejo Kota Yogyakarta

Metode: Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, sampel diambil dengan tehnik *accidental sampling* yaitu tehnik penentuan sampel yang bisa ditemui yaitu bayi baru lahir pada ibu nifas primipara di Puskesmas Mergangsan, Jetis, Tegalrejo dan total sampel keseluruhan adalah 30 sampel. Analisis menggunakan analisis univariat.

Hasil: Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa gambaran perawatan tali pusat bayi baru lahir pada ibu nifas primipara di Puskesmas Mergangsan, Jetis dan Tegalrejo yang berdasarkan alat dan bahan yang digunakan dalam perawatan tali pusat dalam kategori baik yaitu 75%, sedangkan berdasarkan tehnik pelaksanaannya dalam kategori sedang yaitu 50% dan berdasarkan waktu pelaksanaannya dalam kategori baik yaitu 100%.

Kesimpulan: Gambaran perawatan tali pusat bayi baru lahir pada ibu nifas primipara di Puskesmas Mergangsan, Jetis dan Tegalrejo berdasarkan alat dan bahan dalam kategori baik, tehnik pelaksanaannya dalam kategori sedang dan berdasarkan waktu pelaksanaannya dalam kategori baik.

¹Mahasiswa STIKES Alma Ata Yogyakarta

²Dosen STIKES Alma ATA Yogyakarta